

**HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN TEKANAN
DARAH PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS
DINOYO KOTA MALANG**

SKRIPSI



SUPARMIN

2019610011

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG**

2023

RINGKASAN

Kemampuan orang lanjut usia untuk mengukur denyut nadi sangat dipengaruhi oleh penggunaan obat-obatan yang terus berlanjut. Orang lanjut usia dengan hipertensi tidak berisiko terkena penyakit jantung, penyakit ginjal, atau stroke. Penelitian ini berupaya menjelaskan hubungan konsistensi pengobatan dengan denyut jantung pada pasien lanjut usia penderita hipertensi di Pusat Bantuan Pemerintah Daerah Kecamatan Dinoyo Kota Malang. Analisis ini bersifat cross-sectional. 30 orang berpartisipasi dalam penelitian ini, 24 diantaranya menjadi contoh khusus. Untuk mengontrol ujian digunakan strategi penilaian dadakan. Beat rate merupakan variabel dependen, sedangkan otonomi solusi merupakan variabel otonom. Pemeriksaan regangan peredaran darah dan ringkasan Morisky Medication Adherence Scale 8 Things (MMAS-8) digunakan sebagai alat pengumpulan informasi. Selama permintaan data, uji kehati-hatian Fisher digunakan. Berdasarkan temuan evaluasi, hanya sebagian kecil responden (100%) yang mengikuti arahan dokter. Sebagian besar responden (hampir setengahnya) melaporkan denyut nadi yang lembut dan langsung. Hasil uji ketat Fisher menggunakan p-value $1.000 > 0,05$ maka H_1 ditolak. Fakta diakuinya H_0 menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat dengan denyut nadi lansia penderita hipertensi di Pusat Kesejahteraan Kelompok Masyarakat Dinoyo Kota Malang. Penelitian ini menjadi titik awal untuk penelitian lebih lanjut, khususnya bagi pasien hipertensi yang disarankan untuk terus meminum obatnya dalam upaya mengurangi keparahan gejalanya.

Kata Kunci : *Kepatuhan Minum Obat, Tekanan Darah*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemampuan orang lanjut usia untuk mengukur denyut nadi sangat dipengaruhi oleh penggunaan obat-obatan yang terus berlanjut. Orang lanjut usia dengan hipertensi tidak berisiko terkena penyakit jantung, penyakit ginjal, atau stroke. Penelitian ini berupaya menjelaskan hubungan konsistensi pengobatan dengan denyut jantung pada pasien lanjut usia penderita hipertensi di Pusat Bantuan Pemerintah Daerah Kecamatan Dinoyo Kota Malang. Analisis ini bersifat cross-sectional. 30 orang berpartisipasi dalam penelitian ini, 24 diantaranya menjadi contoh khusus. Untuk mengontrol ujian digunakan strategi penilaian dadakan. Beat rate merupakan variabel dependen, sedangkan otonomi solusi merupakan variabel otonom. Pemeriksaan regangan peredaran darah dan ringkasan Morisky Medication Adherence Scale 8 Things (MMAS-8) digunakan sebagai alat pengumpulan informasi. Selama permintaan data, uji kehati-hatian Fisher digunakan. Berdasarkan temuan evaluasi, hanya sebagian kecil responden (100%) yang mengikuti arahan dokter. Denyut nadi yang halus dan langsung dijelaskan oleh sebagian besar responden (hampir setengahnya). Hasil uji berat Fisher dengan $p\text{-value } 1,000 > 0,05$ menunjukkan H_1 ditolak. Berdasarkan pengamatan H_0 , Di Pusat Bantuan Pemerintahan Gamrah Dinoyo Kota Malang tidak terdapat hubungan antara kepatuhan berobat pasien lanjut usia dengan denyut nadi. Tahapan yang paling krusial untuk penelitian lebih lanjut adalah

evaluasi ini, terutama bagi pasien hipertensi yang disarankan untuk terus meminum obatnya guna mengurangi keparahan efek samping.

Pengobatan terhadap penderita hipertensi penting dilakukan karena hipertensi merupakan suatu kondisi serius yang harus sering dipantau atau diperiksa untuk mencegah penyakit yang dapat berakibat fatal (Palmer dan William, 2007). Pada kondisi persisten yang memerlukan terapi jangka panjang, seperti hipertensi, keamanan pengobatan merupakan perhatian strategis. Dengan menurunkan detak jantung pada penderita hipertensi, obat-obatan yang berbahaya bagi kondisi tersebut telah terbukti mengurangi risiko masalah kardiovaskular. Namun bila penggunaan obat antihipertensi tidak diimbangi dengan penggunaan obat hipertensi yang tepat, maka hal tersebut tidak akan cukup memberikan efek jangka panjang untuk pedoman denyut nadi (Saepudin, 2011).

Di Balai Kesejahteraan Kelas Sosial Dinoyo Kota Malang pada tanggal 6 Juli 2023, telah dilakukan uji coba terhadap 24 lansia penderita hipertensi yang rutin minum obat. Sepuluh orang lanjut usia diperiksa, dan hasilnya menunjukkan bahwa mereka terkadang lupa meminum obat dan tidak meminumnya secara teratur. Dengan demikian, hipertensi dapat berkontribusi terhadap peningkatan denyut jantung. Hasil wawancara terhadap 10 orang pasien hipertensi pada tanggal 6 Juli 2023 di Balai Kesejahteraan Kelas Sosial Dinoyo Kota Malang mengenai kepribadian dan perilaku pasien serta beberapa aspek yang mempengaruhi konsistensi dalam meminum obat. Berdasarkan latar

belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Puskesmas Dinoyo Kota Malang”.

1.2.Rumusan Masalah

Adakah hubungan antara kepatuhan minum obat dengan denyut nadi pada lansia penderita hipertensi di Pusat Kesejahteraan Kelompok Masyarakat Dinoyo Kota Malang menjadi tujuan penelitian ini.

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk menjelaskan hubungan kepatuhan minum obat dengan tekanan darah pada lansia hipertensi di puskesmas dinoyo kota malang.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi lanjut usia.
2. Mengenali gangguan peredaran darah pada lansia penderita darah tinggi.
3. Membedah hubungan kepatuhan minum obat dengan denyut nadi pada pasien hipertensi lanjut usia.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perluasan pengetahuan, menjadi sumber informasi, dan menjadi tolak ukur pentingnya kepatuhan penggunaan obat hipertensi pada saat mengalami stres peredaran darah.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi puskesmas

Membangun upaya dan pelatihan sehubungan dengan manfaat kepatuhan pengobatan sangat penting untuk tujuan kesehatan kelompok masyarakat untuk meningkatkan kepatuhan resep pasien.

2. Bagi Peneliti

Sebagai evaluasi awal dan untuk menambah pengetahuan mengenai kepatuhan minum obat hipertensi.

3. Bagi pasien

Hal ini diyakini dapat dijadikan sebagai sumber bagi pasien untuk mengembangkan pengetahuan, pandangan, dan perilaku mengenai hipertensi menuju konsistensi dalam minum obat untuk mencegah komplikasi pada penderita hipertensi.

1.5. Keaslian penelitian

N	Judul Artikel; Penulis; Tahun	Metode penelitian	Tujuan	Hasil
1.	<p>Hubungan Kepatuhan Pasien Terhadap Resep dan Pengobatan Efektif di Klinik Gawat Darurat PT Pusri Palembang, Catatan Harian Toko Obat dan Keperawatan No. 1, Vol. 10, Yopi dkk (2020)</p>	<p>Kaitannya dengan ilmu pengetahuan, dengan pemeriksaan insidental, seluruh pasien hipertensi jangka pendek di Klinik PT Pusri menjadi 96 kasus hipertensi. Kepatuhan obat dan ketegangan peredaran darah juga diperiksa.</p>	<p>Dalam penelitian ini akan ditentukan apakah ada hubungan antara kepatuhan minum obat dan penurunan tekanan darah.</p>	<p>1. Dengan nilai p 0,003, temuan tinjauan tersebut menunjukkan hubungan antara kepatuhan pengobatan dan penurunan ketegangan sirkulasi pada hipertensi. 2. Rendah 18,75%, sedang 55,21%, dan tinggi 26,04% merupakan tingkat konsistensi penggunaan obat pada pasien hipertensi. 3. Hipertensi stadium 1 (ringan) dan stadium 2 (sedang) pada denyut nadi pasien masing-masing sebesar 40,6% dan 59,4%.</p>
2.	<p>Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Dengan Denyut</p>	<p>Survei skala kepatuhan pengobatan Morisky (MMAS-8),</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah</p>	<p>1. Temuan tinjauan menunjukkan bahwa ada hubungan antara kepatuhan</p>

	<p>Nadi Pada Lansia Hipertensi Di Wilayah Operasional Puskesmas Air Putih Samarinda, Penelusuran Mahasiswa Borneo, Khairul dkk. (2019)</p>	<p>cross-sectional, 468 responden hipertensi, pemeriksaan tidak terencana menghasilkan 83 kasus hipertensi, kepatuhan resep, dan tekanan darah</p>	<p>ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan penurunan tekanan darah pada hipertensi.</p>	<p>minum obat dengan penurunan tekanan darah pada hipertensi, dengan nilai p 0,000. 2. Tingkat pemenuhan rendah pada pasien hipertensi sebesar 38,5%, tingkat pemenuhan sedang sebesar 41%, dan tingkat pemenuhan tinggi sebesar 20,5%. 3. Hipertensi stadium 1 (ringan) dan tekanan darah normal tinggi masing-masing terjadi pada 56,6% dan 43,4% pasien hipertensi.</p>
3	<p>Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Nadi Pada Pasien Hipertensi Persisten Buku Harian Farmamedika No.2, Vol. 3, Kapal dkk. (2018). Silaturahmi Pengurus</p>	<p>Seluruh pasien hipertensi di Fasilitas Qita Pusri menjalani analisis cross-sectional menggunakan survei skala kepatuhan pengobatan Morisky univariat dan bivariat (MMAS-8)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan penurunan tekanan</p>	<p>1. Temuan tinjauan menunjukkan adanya korelasi antara tingkat kepatuhan pengobatan dan penurunan ketegangan sirkulasi pada hipertensi, dengan nilai p 0,03. 2. Tingkat konsistensi penggunaan obat</p>

	(Prolanis) Fasilitas Qita.	untuk membingkai 30 kejadian hipertensi, kepatuhan resep, dan ketegangan peredaran darah.	darah pada hipertensi.	resep yang rendah (37%), sedang (17%), dan tinggi (46%) terlihat pada pasien hipertensi. 3. Rata-rata denyut nadi penderita hipertensi sebesar 17%, sedangkan rata- rata tinggi sebesar 43%, hipertensi stadium 1 (ringan) sebesar 20%, dan hipertensi stadium 2 (sedang) sebesar 20%.
--	-------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

DAFTAR PUSTAKA

- Afina, N.A., 2018. *Gambaran Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Pada Lansia Hipertensi di Posbindu Sumber Sehat Desa Kangkung Sragen*.
- Annisa AFN, Wahiddudin, Ansar J. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Hipertensi Pada Lansia di Puskesmas Pattingalloang Kota Makassar*. Universitas Hassanudin. 2013.
- AHA. (2017). *High blood pressure clinical practice guideline for the prevention, detection, evaluation. A report of the American college of cardiologists*. American J Am Coll Cardiol
- Alphonse, A., 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Hipertensi Di Tiga Rumah Sakit Daerah – Dar Es Salaam'*,. Universitas Muhimbili, United Nations Road, Upanga West, Dar es Salaam, Tanzania.
- Adam, L. (2019). Determinan Hipertensi Pada Lanjut Usia. *Jambura Health and Sport Journal*, 1(2), 82–89. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v1i2.2558>
- Azwar, 2002, *Sikap Manusia dan Skala Pengukurannya*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Arikunto, (2010). *Prosedur penelitian sama pendekatan praktis*. Jakarta: Rineka cipta
- Aprillia Veranita, L. P. R. S. (2020). *Peningkatan Kepatuhan Pola Hidup Melalui Penyuluhan Kesehatan Pada Klien Hipertensi*. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, 3(2), 38–47. <https://doi.org/10.48079/vol3.iss2.66>
- Ardiansyah, M. (2012). *Medikal Bedah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Amaral, et al, 2015, Treatment adherence in hypertensive patients. *procedia sosial and behavioral sciences*, volume 171, pp.1288-1295

- Aspiani, R.Y. (2014). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Kardiovaskular Aplikasi Nanda Nic Noc*. Jakarta : EGC
- Adi. (2014). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi 6. Jakarta` : Internal Publishing, p.1425.
- Anisa Dkk,(2013).*Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat hipertensi pada lansia di puskesmas patinggallong kota makassar*.jurnal Universitas Hasanudin.
- Buss,J.S & Labus,D(2013).*buku saku patofisiologi menjadi sangat mudah edisi 2*.diterjemahkan oleh Huriawati Hartanto.jakarta:EGC
- Baiq Leny Nopitasari, W. A. (2019). Pengaruh Kepatuhan Dan Ketepatan Waktu Minum Obat Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi Primer. *Jurnal Ulul Albab*, Vol. 23, No. 2, ISSN 1410-2110, 29.
- Brunner & Suddarath,2002,*buku ajaran keperawatan medical bedah*,alih Bahasa:Waluyo Agung,Yasmin Asih,Juli,Kuncara,I made karya,EGC,Jakarta.
- Cindi.2021.*Populasi Dan Sampel.Metode Penelitian*.25-36.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.*Profil Kesehatan Jawa Timur*.Jawa Timur;2022.
- Dinas Kesehatan Kota Malang.*Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2022*.Kota Malang;2022.
- Erni Astutik, Septa Indra Puspikawati, Desak Made Sintha Kurnia Dewi, Ayik Mirayanti Mandagi, Susy Katikana Sebayang. *Prevalence and risk factors of high blood pressure among adults in Banyuwangi coastal communities*, Indonesia. *Ethiopian Journal of Health Sciences*. 2020;30(6).

- Fatima,(2012),*kepatuhan pasien yang penderita penyakit kronis*,Yogyakarta :
Fakultas Piskologi Universitas Mercu Buana.
- Friedman, M. M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. e-journal
Keperawatan (e-Kep) Volume 5 Nomor 1, Mei 2017.
- Gama, I., Sarmadi, I., & Harini I. (2014). *Faktor Penyebab Ketidakepatuhan Kontrol
Penderita Hipertensi*. e-journal Keperawatan (e-Kp) Volume 7 Nomor
1, 6-7.
- Harmili, H.T., 2019. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pengobatan
Hipertensi Pada Lansia: A Literature Review. *J. Ners Community*
Nomor 10, (01): 115–131.
- Haryati, 2017, *Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Kejadian Hipertensi
Essensial Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Seyegan
Sleman*, <http://www.google-cendekia.com> diakses tanggal 3 April 2017
- Hypertension Patients's *Adherence of Taking Medicine*. *Jurnal Kedokteran
Brawijaya* 28 (4): 354– 353. *Association*, 320(13), 1338–1348.
<https://doi.org/10.1001/jama.2018.13467>
- Iqbal AM, Jamal SF. Essential Hypertension. [Updated 2022 Jul 4]. In: StatPearls
[Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2023 Jan-
. [Source](#)
- Kowalak JP, Welsh W, Mayer B. (2011). *Buku Ajar Patofisiologi*. Alih Bahasa
Oleh Andry Hartono. Jakarta: EGC.
- Kartini, and Leni Arini Manafe. "Kepatuhan Minum Obat Hipertensi Pada
Lansia." *Sam Ratulangi Journal of Public Health* 2.2 (2021): 046-052.
- Kementerian Kesehatan RI. *Riset Kesehatan Dasar(RISKESDAS
2022)*.Jakarta;2022.

- Kementerian Kesehatan RI, 2013, Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013, *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI, Kementerian Kesehatan RI*
- Morisky, D., & Muntner, P. 2009. *New Medication Adherence Scale Versus Pharmacy Fill Rates in Senior with Hypertension. American Journal of Managed Care*: 15(1): 59-66.
- Machfoedz, I., dan Suryani, E. (2009). *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitrayama.
- Mbakurawang, I. N. and Agustine, U. (2016) ‘*Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Yang Berobat Ke Balai Pengobatan Yayasan Pelayanan Kasih A dan A Rahmat Waingapu*’, *Jurnal Kesehatan Primer*, 1(2), pp. 114–122. Available at: <http://jurnal.poltekeskupang.ac.id/index.php/jkp/article/view/74>.
- Mujiyatmi. (2016). *pelatihan regulasi emosi untuk menurunkan perilaku masah pada pasien penderita hipertensi*
- Medicine J.H., 2016, Antibiotic Guidelines 2015-2016, Johns Hopkins Medicine, USA. *World Health Organization, 2003, Traditional Medicine*, <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/2003/fs134/en/>, (diakses tanggal 18 Mei 2012).
- Mursiany, A, Emawati, N, Oktaviani, N.2013, *Gambaran Penggunaan Obat Dan Kepatuhan Mengkonsumsi Obat Pada Penyakit Hipertensi, di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan Tahun 2013*.
- Mardini Nur Afifah, (2022) “*penyebab hipertensi pada lansia*.” Jakarta:Rineka cipta

- Muhlis, M. and Jihan Prameswari, A. (2020) '*Kepatuhan Penggunaan Obat Pada Pasien Hipertensi Di Instalasi Rawat Jalan Salah Satu Rsud Di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta*', *Jurna*
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurhidayat, Saiful. 2017. "*Peran Keluarga Dalam Memantau Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi Pada Masyarakat.*" *Jurnal Kesehatan Mesencephalon* 3 (1).
- Nuraini, B. (2015). *Risk Factors of Hypertension*. *J Majority*, 4(5), 10–19.
- Notoatmodjo, S. (2012). *promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta
- Osterberg, L., & Blaschke, T. 2005. *Adherence to Medication*. *The New England Journal of Medicine*: 353: 487-497.
- Oktaviani, E., Zunnita, O. and Handayani, M. (2020) '*Efek Edukasi Melalui Brosur Terhadap Kontrol Tekanan Darah Dan Kepatuhan Pasien Hipertensi*', *FITOFARMAKA: Jurnal Ilmiah Farmasi*, 10(1), pp. 65– 75. doi: 10.33751/jf.v10i1.2060
- Palmer, A., & William, B. (2012). *Simple Guide Tekanan Darah Tinggi*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia (The Indonesian Journal Of Public Health)*, 2.
- Pratiwi, W., Harfiani, E., & Hadiwardjo, Y. H. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Dalam Menjalani Pengobatan Pada Penderita Hipertensi Di Klinik Pratama GKI Jabar Jakarta Pusat. *Seminar Nasional Riset Kedokteran*, 27–40.
- Padila. (2012). *Buku Ajar: Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Puspita.(2016). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Klien Hipertensi dalam Menjalankan Pengobatan di Puskesmas*

Gondangrejo Karanganyar. e-journal Keperawatan (e-Kep) Volume 5 Nomor 1, Mei 2017.

Pratama, G. W., & Ariastuti, L. P. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Hipertensi pada Lansia Binaan Puskesmas Klungkung 1. e-journal Keperawatan (e-Kep) Volume 5 Nomor 1, Mei 2017.*

Rano K. Sinuraya, D. (2018). *Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi Di Fasilitas Kesehatan. Jurnal Farmasi Klinik Indonesia, Vol. 7 No. 2, Hlm 124-133, ISSN:2252-6218.*

Robertson, G.L. 2013. "Food Packaging: Principles and Practice" 3rd ed. CRC Press, Boca Raton.

Realita Nurhanani, 2020. (2020). *Hubungan Faktor Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi (Studi Pada Pasien Hipertensi Essential di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang). Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), 8(1), 114–121.*

Rahmadani, M.A. dan Sari, A., 2018. *Kepatuhan Terhadap Pengobatan pada Pasien Hipertensi Dengan Komplikasi Diabetes Melitus Di Puskesmas Yogyakarta, (January), 105–112.*

Sigiyono.(2017),*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D Bandung:Alfabeta,CV.*

Susanti.(2013),*pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang hipertensi terhadap pengetahuan dan sikap mengelolah hipertensi di puskesmas pandanaran semarang.universitas diponegoro.*

Triyanto, Endang. 2014. *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu. Yogyakarta : Graha Ilmu*

Wang, Ji-Guang and Liu, A Lisheng, 2018, *Global Impact of 2017 American College of Cardiology/American Heart, Association Hypertension*

Guidelines, A Perspective From China, Circulation. 2018;137:546–548.
DOI: 10.1161/CIRCULATIONAHA.117.032890

Williams B, Mancia G, Spiering W, Agabiti Rosei E, Azizi M, Burnier M, et al.
2018 ESC/ESH *Guidelines for the management of arterial hypertension*.
European Heart Journal. 2018;39(33):3021–104.

Wahyuni, S. (2017). *Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi Dewasa Madya*.
Skripsi. Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Dan Kesehatan UIN
Sunan Ampel Surabaya.

Wirakhmi, Purnawan. (2021). *Hubungan kepatuhan minum obat dengan tekanan darah pada penderita hipertensi*. Purwokerto: Universitas Harapan Bangsa.

WHO. *World Health Statistics*. 2022. Gineva; 2022.

WHO. 2010. *Infant mortality*. World Health Organization.

WHO. *Global Hypertension*. 2012. Gineva; 2012